

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Perancangan

“Perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu. Perancangan merupakan wujud visual yang dihasilkan dari bentuk-bentuk kreatif yang telah direncanakan” (Hidayat dkk, 2016:49). Langkah awal dalam perancangan desain bermula dari yang tidak teratur berupa gagasan atau ide-ide kemudian melalui proses penggarapan dan pengelolaan akan menghasilkan hal-hal yang teratur, sehingga hal-hal yang sudah teratur bisa memenuhi fungsi dan kegunaan secara baik.

“Perancangan merupakan penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi” (Hidayat dkk, 2016:49)

2.2 Pengertian Sistem

Menurut Fatansyah (2015:11), “sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional dengan satuan fungsi dan tugas khusus yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu.”

Kadir (2014:61), berpendapat bahwa “sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.”

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2016:5), “sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.”

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan sistem adalah Suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

2.2.1 Karakteristik Sistem

Menurut Sutabri (2012:13,14), menyebutkan sistem memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat-sifat yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar yang disebut dengan Supra sistem.

2. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan signal (*signal input*). Sebagai contoh, didalam suatu unit sistem komputer, “program” adalah *maintenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan computer. Sementara “data” adalah signal input yang akan diolah menjadi informasi.

3. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Seperti contoh sistem informasi, keluaran yang dihasilkan adalah informasi, di mana informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang merupakan input bagi subsistem lainnya.

4. Pengolah Sistem (*Procces*)

Pengolahan sistem adalah suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

5. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya.

2.3 Informasi

2.3.1 Pengertian Informasi

“Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk mengambil keputusan” (Pamungkas, 2017).

Menurut Dengen (2009), “informasi merupakan sebuah hasil dari sebuah pengolahan data yang melalui sekumpulan proses pada sebuah sistem, yang diolah sedemikian rupa sehingga layak untuk disajikan kepada masyarakat umum”.

2.3.2 Pengertian Sistem Informasi

“Sistem merupakan suatu sistem dan suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan” (Pamungkas, 2017).

“Sistem informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk” (Dengen, 2009).

2.4 Persediaan Barang

2.4.1 Pengertian Persediaan Barang

“Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki atau disimpan di perusahaan yang terdiri dari produk jadi, produk dalam proses, bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai, suku cadang yang dimaksudkan untuk dijual kembali” (Mulyadi 2016:463).

2.4.2 Fungsi Pencatatan Persediaan Barang

Pratama (2016:7), menyimpulkan bahwa setiap perusahaan pasti akan memerlukan adanya persediaan atau *inventory*. Dua alasan dari hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan akan menghadapi resiko besar yaitu tidak terpenuhinya permintaan produk akibat tidak adanya persediaan.
2. Apabila perusahaan memiliki persediaan yang berlebih maka akan menimbulkan biaya penyimpanan.

2.4.3 Metode Pencatatan Persediaan

Menurut Rudianto (2012:225), terdapat dua metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan, yaitu:

1. Sistem Perpetual Sistem Perpetual merupakan metode pengelolaan persediaan di mana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara rinci. Dalam metode perpetual setiap jenis persediaan dibuatkan kartu 13 stok yang akan mencatat secara rinci keluar masuknya barang di gudang penyimpanan beserta harganya.
2. Sistem Fisik (periodik) Sistem Fisik adalah metode pengelolaan persediaan yang dilakukan secara berkala (periodik) pada akhir periode dengan sistem penghitungan secara fisik barang dagang dan barang persediaan yang ada di tempat penyimpanan atau gudang. Dalam metode ini, mutase barang tidak ditelusuri lebih lanjut.

2.4.4 Metode Penilaian Persediaan

Menurut Mustaffa dan Hidayah (2018:150-151), “metode penilaian persediaan merupakan metode penilaian sebagai penentu dasar nilai persediaan yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Terdapat tiga metode penilaian persediaan yaitu Metode FIFO, Metode LIFO, Metode Average”.

Berikut penjelasan dari tiga metode penilaian persediaan tersebut.

1. Metode FIFO (*First In First Out*)

Metode FIFO berarti biaya perolehan barang per unit yang dibeli pertama kali (masuk pertama) digunakan sebagai dasar untuk menentukan besarnya nilai barang yang pertama kali dijual (keluar pertama) dan besarnya biaya perolehan barang dagang di akhir periode dianggap berasal dari biaya perolehan per unit barang dagang yang terakhir dibeli.

2. Metode LIFO (*Last In First Out*)

Metode LIFO berarti biaya perolehan barang per unit yang dibeli terakhir kali (masuk terakhir) digunakan sebagai dasar untuk menentukan besarnya nilai yang pertama kali dijual (keluar pertama) sebagai beban pokok penjualan dan besarnya biaya perolehan barang dagang akhir periode dianggap berasal dari biaya perolehan per unit barang dagang yang pertama dibeli (saldo awal).

2.5 Microsoft Excel

2.5.1 Pengertian Microsoft Excel

Menurut Madcoms (2013:2), “Microsoft Excel merupakan program spreadsheet yang digunakan untuk mengolah data yang memiliki banyak fasilitas pengolahan data yang besar dapat digunakan untuk pembuatan laporan dan membuat penghitungan dengan rumus.”

Menurut Kusrianto (2014), “Microsoft Office Excel atau Microsoft excel adalah sebuah aplikasi berbentuk lembar kerja (spreadsheet) elektronik hasil besutan Microsoft. Microsoft Excel bisa digunakan dalam operating sistem Microsoft windows maupun Mac OS”.

2.5.2 Tampilan Microsoft Excel

Adapun beberapa bagian dari jendela Microsoft Excel adalah sebagai berikut:

1. *Title Bar*

Title Bar menampilkan nama dari dokumen yang sedang dibuka.

2. *Quick Access Toolbar*

Quick Access Toolbar berfungsi untuk menempatkan tombol-tombol perintah yang sering digunakan dengan tujuan untuk mempermudah dalam menjalankan perintah.

3. *Window Management*

Window Management ini berfungsi untuk memperbesar jendela secara full, memperkecil jendela menjadi icon aktif pada taskbar, dan menutup jendela MS.Excel.

4. *Ribbon*

Ribbon merupakan kumpulan tombol perintah yang dikelompokkan dalam tab-tab.

5. *Formula Bar*

Formula Bar berfungsi menampilkan dan memperbaiki isi (formula) dari sebuah sel yang sedang aktif.

6. *Name Box*

Name Box menunjukkan alamat sel atau nama dari sel atau range yang sedang aktif.

7. *Column Headings*

Column Headings ini adalah nama dari kolom yang terdiri dari huruf-huruf (A, B, C, D, dan seterusnya). *Column Headings* ini berfungsi untuk mengidentifikasi setiap kolom di Worksheet.

8. *Row Headings*

Row Headings juga berfungsi untuk mengidentifikasi sel yang ada di Worksheet Area. Namun berbeda dari kolom, row atau

baris terdiri dari angka (1, 2, 3, 4, dan seterusnya).

9. Cell

Cell atau sel merupakan persimpangan dari baris dari kolom.

10. Worksheet Area

Worksheet Area merupakan area kerja tempat memasukkan data, table, dan lain sebagainya yang terdiri dari kumpulan sel-sel.

11. Sheet Tabs

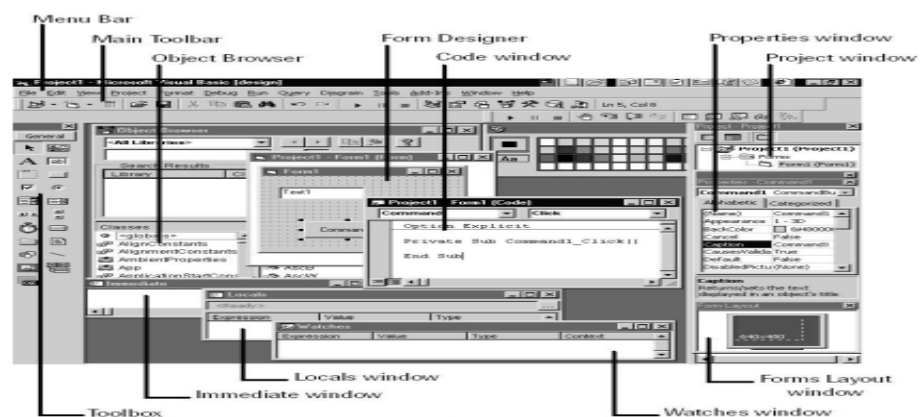
Sheet Tabs adalah kumpulan lembar kerja.

12. Page View

Page View digunakan untuk memperbesar atau memperkecil tampilan Worksheet Area.

2.5.4 VBA (Visual Basic For Application)

Menurut Sunyonto (2007:1) “*Visual Basic For Application* adalah program untuk membuat aplikasi berbasis Microsoft Windows secara cepat dan mudah. Visual basic menyediakan tool untuk membuat aplikasi yang sederhana sampai aplikasi kompleks atau rumit baik untuk perusahaan/instansi dengan sistem yang lebih besar.”

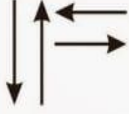
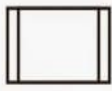


Gambar 2.1 Tampilan Visual Basic for Application

Sumber: Manik, 2020

2.5.6 Flowchart

Menurut Ridlo (2017:3), “Flowchart merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program.”

	Flow Direction symbol Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line.		Simbol Manual Input Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard
	Terminator Symbol Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan		Simbol Preparation Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage.
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.		Simbol Predefine Proses Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/prosedure
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.		Simbol Display Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya.
	Processing Symbol Simbol yang menunjukkan input pengolahan yang dilakukan oleh komputer		Simbol disk and On-line Storage Simbol yang menyatakan input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk.
	Simbol Manual Operation Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh computer		Simbol magnetik tape Unit Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan ke pita magnetik.
	Simbol Decision Simbol pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada.		Simbol Punch Card Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu
	Simbol Input-Output Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya		Simbol Dokumen Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas.

Gambar 2.2 Simbol-simbol Flowchart

Sumber: Jagoanhosting, 2024